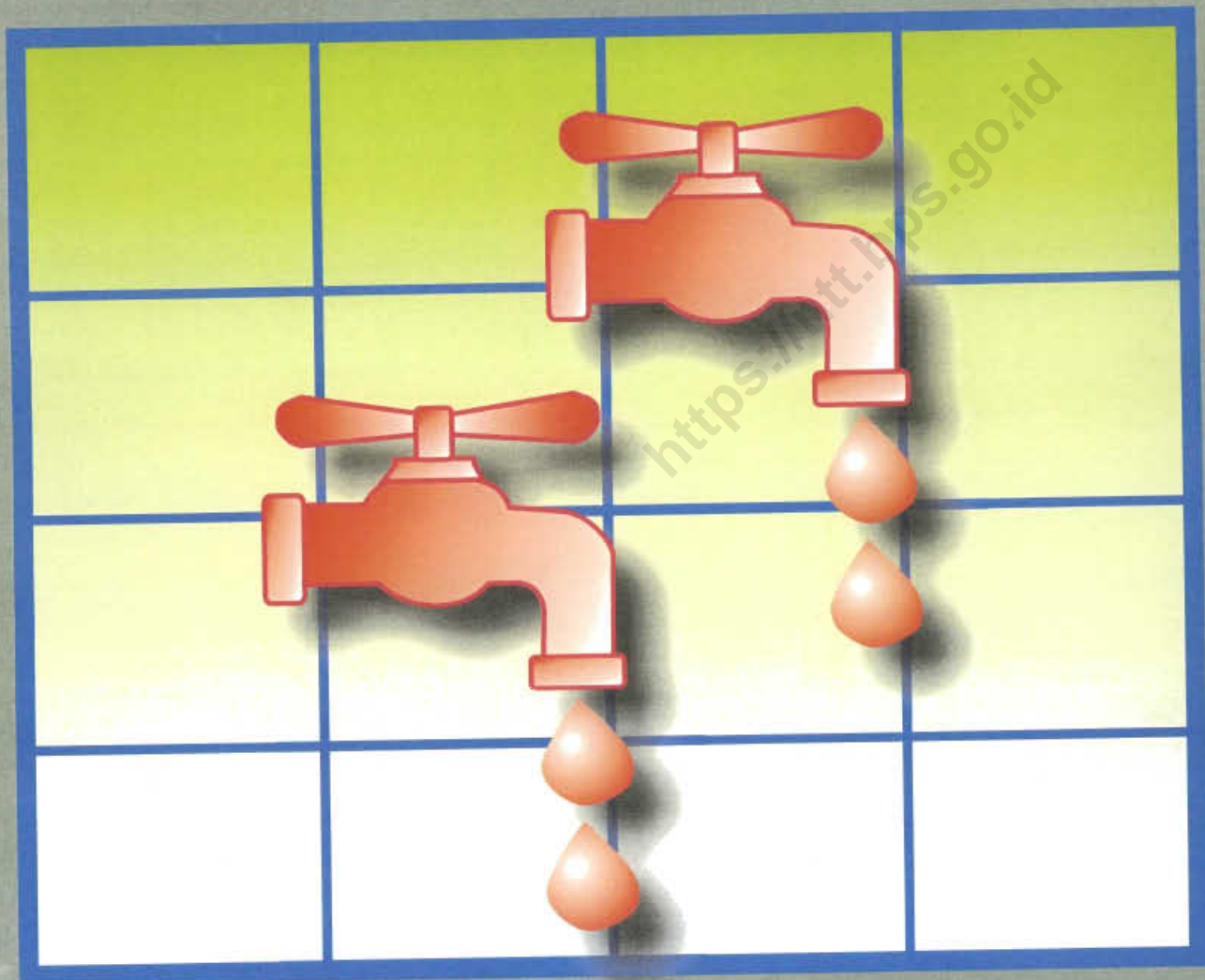




KATALOG BPS 6404.53

STATISTIK AIR MINUM NUSA TENGGARA TIMUR 2003



BPS

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

KATALOG BPS 6404.53

**STATISTIK AIR MINUM
NUSA TENGGARA TIMUR
2003**

<https://ntt.bps.go.id>

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**STATISTIK AIR MINUM
NUSA TENGGARA TIMUR
2003**

ISBN : 979-475-671-7

No. Publikasi : 53533.0001

Katalog BPS : 6404.53

Naskah :

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Penerbitan Publikasi Statistik Air Minum Tahun 2003 merupakan penerbitan berkelanjutan setiap tahun yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur sejak tahun 1988.

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei Tahunan Perusahaan Air Minum yang mencakup banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Upah dan Gaji, Pemakaian Bahan Baku, Pendapatan, Pengeluaran dan Nilai Tambah.

Diharapkan publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan para konsumen data pada umumnya dan para perencana serta pengambil kebijaksanaan di sektor air minum khususnya.

Akhirnya kritik dan saran dari pemakai data sangat kami harapkan demi peningkatan mutu publikasi ini pada waktu yang akan datang.

Kupang, November 2004

✕ BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI
NUSA TENGGARA TIMUR

Kepala,



Ir. Relia Panjaitan, MS
NIP 340004678

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
I. PENJELASAN UMUM.....	1
1. PENDAHULUAN.....	1
2. TUJUAN DAN SASARAN SURVEI.....	2
3. RUANG LINGKUP SURVEI	2
4. KONSEP DAN DEFINISI	2
5. METODOLOGI	3
II. ULASAN RINGKAS	4
1. Status Perusahaan	4
2. Sumber Air Minum yang Digunakan	4
3. Kapasitas Produksi	4
4. Tingkat Pemanfaatan dan Efisiensi Produksi	5
5. Struktur Biaya dan Sasaran Pemasaran	6
6. Jumlah Tenaga Kerja	8
7. Pengeluaran untuk Tenaga Kerja	8
8. Biaya Input, Output dan Nilai Tambah	8

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1.</i>	Banyaknya dan Status Perusahaan Air Minum di NTT Tahun 2002 – 2003	10
<i>Tabel 2.</i>	Sumber Air yang Dipakai oleh Perusahaan Air Minum di NTT tahun 2002 - 2003	11
<i>Tabel 3.</i>	Kapasitas Produksi Air Minum Dirinci Menurut Kabupaten 2002 – 2003	12
<i>Tabel 4.</i>	Tingkat Pemanfaatan Produksi, Efisiensi dan Harga Air per M ³ tahun 1997 - 2003	13
<i>Tabel 5.</i>	Jumlah Penggunaan Air Bersih dari PAM Menurut Kategori Pelanggan/Kelompok Konsumen tahun 2002 – 2003.....	14
<i>Tabel 6.</i>	Banyaknya Pekerja Perusahaan Air Minum Dirinci Menurut Kabupaten Tahun..... 2002 - 2003.....	15
<i>Tabel 7.</i>	Pengeluaran untuk Pekerja/Karyawan Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2002 - 2003	16
<i>Tabel 8.</i>	Banyaknya dan Kapasitas Mesin Penggerak Utama, Motor Listrik dan Generator.. Tahun 2002 - 2003	17
<i>Tabel 9.</i>	Banyaknya dan Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Tahun	18
<i>Tabel 10.</i>	Banyaknya dan Nilai Pemakaian Bahan Kimia Selama Setahun Tahun..... 2002 – 2003	19
<i>Tabel 11.</i>	Biaya Bahan dan Jasa Selama Setahun Tahun 2002 - 2003.....	20
<i>Tabel 12.</i>	Pengeluaran Lainnya Selama Setahun 2002 - 2003	21
<i>Tabel 13.</i>	Banyaknya Pelanggan Menurut Kategori Tahun 2003	22
<i>Tabel 14.</i>	Banyaknya dan Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan Tahun 2003.....	23
<i>Tabel 15.</i>	Pendapatan dan Penerimaan Perusahaan Tahun 2003	24
<i>Tabel 16.</i>	Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Minum Tahun .. 2002 - 2003.....	25
<i>Tabel 17.</i>	Realisasi Investasi Perusahaan Air Minum Tahun 2002 - 2003	26

I. PENJELASAN UMUM

1. PENDAHULUAN

Air merupakan kebutuhan yang primer dan sangat urgen bagi manusia. Oleh karena itu ketersediaan air bersih harus menjadi perhatian utama bagi pembangunan disuatu wilayah. Nusa Tenggara Timur dengan kondisi alam tropis dan beriklim kering setiap tahun senantiasa mengalami kekeringan yang berkepanjangan dengan curah hujan hanya hadir 3-4 bulan, sehingga masalah keurangan air bersih juga suatu masalah dalam masyarakat NTT yang sangat perlu mendapat perhatian.

Untuk mengatasi ketersediaan air bersih Pemerintah Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur memberi tugas dan tanggung jawab kepada Perusahaan Air Minum – BUMD untuk mengelola dan mendistribusikan air bersih/air minum kepada konsumen.

Upaya Pemerintah Daerah untuk meningkatkan daya jangkau dan mutu pelayanan air bersih/air minum tercermin pula dari meningkatnya kapasitas produksi dan pembuatan instalasi air bersih yang baru. Namun akibat berbagai kendala serta keterbatasan, sehingga tidak semua pelanggan dapat dilayani secara baik. Kelemahan dan keterbatasan ini ditanggapi oleh pihak swasta dengan mengelola air baku setempat. Kehadiran usaha swasta ini ternyata cukup menolong masyarakat, terutama pada waktu musim kering seperti pada bulan Agustus sampai Nopember, sehingga diharapkan Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Timur dapat memantau dan meneliti secara berkala sumber air baku yang dikelola swasta tersebut, agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan masyarakat dikemudian hari dan PDAM dapat meningkatkan kinerja pelayanan yang lebih baik dan prima kepada masyarakat melalui peningkatan pemulihan jaringan distribusi air untuk mengurangi kebocoran yang terjadi.

BPS sebagai instansi Pemerintah yang bertugas melaksanakan kegiatan perstatistikan di daerah ini melakukan kegiatan pengumpulan dan penyajian statistik air minum secara lengkap setiap tahun, dengan harapan dapat membantu Pemerintah Daerah terutama para perencana dalam menyusun perencanaan penyediaan air bersih bagi masyarakat umum secara baik dan berkelanjutan.

2. TUJUAN DAN SASARAN SURVEI

Tujuan dan sasaran dari survei Perusahaan Air Minum ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data statistik Perusahaan Air Minum yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor air minum.
- b. Untuk mendapatkan data yang lebih rinci dari Perusahaan Air Minum tentang cara pengusahaan, bentuk badan hukum, status kepemilikan, tenaga kerja, upah/gaji, produksi, kegiatan pemasaran dan keterangan umum lainnya.
- c. Mendapatkan direktori Perusahaan Air Minum yang baru setiap tahun

3. RUANG LINGKUP SURVEI

Perusahaan Air Minum yang dicakup dalam survei ini adalah semua Perusahaan Air Minum yang dikelola Pemerintah Pusat atau Daerah maupun milik swasta. Direktori dasar perusahaan air minum diperoleh dari hasil Sensus Ekonomi 1996 dan Survei Tahunan Air Minum.

4. KONSEP DAN DEFINISI

- a. Perusahaan Air Minum adalah perusahaan yang kegiatannya mengumpulkan, menjernihkan dan mendistribusikan air bersih/air minum, secara langsung melalui pipa penyalur kepada pelanggan.
- b. Pekerja adalah orang yang bekerja pada Perusahaan Air Minum, baik pekerja operasional maupun pekerja lainnya.
- c. Pengeluaran untuk pekerja adalah semua pengeluaran perusahaan untuk pekerja, yaitu upah/gaji, upah lembur, hadiah-hadiah, bonus, dana pensiunan, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lain baik dalam bentuk uang maupun berupa barang.
- d. Biaya Input adalah pengeluaran untuk pembelian bahan kimia, tenaga listrik, bahan bakar dan pelumas, alat-alat kantor, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan produksi, sewa gedung dan perbaikan kecil prasarana produksi, sewa gedung dan perbaikan mesin-mesin serta jasa lainnya
- e. Nilai Output adalah nilai air minum/air bersih yang disalurkan, tenaga listrik yang dijual dan penerimaan lain dari jasa non industri.
- f. Nilai Tambah menurut harga pasar adalah selisih antara nilai output dengan biaya Input.

- g. Tingkat efisiensi adalah perbandingan dari nilai output terhadap biaya input selama jangka waktu satu tahun.
- h. Tingkat pemanfaatan adalah rasio antara volume air yang tersalurkan kepada konsumen terhadap kapasitas produksi selama jangka waktu satu tahun.

5. METODOLOGI.

Survei Tahunan Perusahaan Air Minum dilakukan oleh Mantri Statistik atau Staf BPS Kabupaten/Kota dengan cara pencacahan langsung pada setiap perusahaan. Pencacahan Perusahaan Air Minum dilaksanakan secara lengkap di seluruh Propinsi Nusa Tenggara Timur.

<https://ntt.bps.go.id>

II. ULASAN RINGKAS

1. Status Perusahaan

Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur semuanya berstatus Perusahaan Daerah. Jumlah PDAM di NTT sebanyak 12 perusahaan, masing-masing kabupaten memiliki 1 (satu) perusahaan kecuali kabupaten Lembata yang mendapatkan pelayanan dari PDAM Larantuka dan PDAM Kupang yang melayani penduduk Kota Kupang dan Kabupaten Kupang.

2. Sumber Air Yang Digunakan

Sumber air yang digunakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Nusa Tenggara Timur untuk disalurkan kepada konsumen berasal dari mata air, sungai dan sumur artesis.

Dari *Tabel 2* terlihat bahwa pada tahun 2003 terdapat 12 sumber air bersih yang berasal dari mata air, 5 sumber air dari sungai, serta 2 sumber air dari sumur artesis.

3. Kapasitas Produksi

Salah satu usaha Pemerintah Daerah dalam meningkatkan pelayanan/penyediaan air bersih bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur adalah dengan meningkatkan kapasitas produksi air bersih dan memperluas jaringan pelayanan.

Dari *Tabel 3* terlihat bahwa kapasitas produksi Perusahaan Air Minum di NTT pada tahun 2003 mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun 2002.

Kapasitas produksi potensial pada tahun 2002 sebesar 1.260 liter per detik sedangkan pada tahun 2003 naik menjadi 1.266 liter per detik atau naik sebesar 0,48 persen.

Sementara kapasitas produksi efektif yang berhasil dicapai pada tahun 2002 sebesar 896 liter per detik dan pada tahun 2003 sebesar 904 liter per detik, atau naik sebesar 0,89 persen.

4. Tingkat Pemanfaatan dan Efisiensi Produksi

Upaya Pemerintah Daerah dalam meningkatkan pelayanan air bersih/air minum kepada masyarakat dengan peningkatan kapasitas produksi, belum dapat diimbangi dengan peningkatan volume air bersih/air minum yang tersalurkan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh penyusutan atau kebocoran sehingga air yang tersalur tidak seluruhnya sampai ke konsumen. Tingkat pemanfaatan produksi merupakan perbandingan antara volume air yang tersalur ke konsumen terhadap kapasitas produksi air tiap tahun, dari *Tabel 4* terlihat bahwa tingkat pemanfaatan air minum di Nusa Tenggara Timur selama tahun 1997 - 1999 cenderung terus meningkat dari tahun ke tahun sedang tahun 2000 dan 2001 menurun, kemudian meningkat lagi pada tahun 2002, sedangkan pada tahun 2003 mengalami penurunan.

Pada tahun 1997-1999 tingkat pemanfaatan air minum terus meningkat hingga mencapai 85,44 persen, sedangkan tahun 2000 dan 2001 masing-masing turun menjadi 67,33 persen dan 57,88 persen, kemudian tahun 2002 kembali meningkat menjadi 64,91 persen. Sedangkan pada tahun 2003 menurun menjadi 60,74 persen, hal ini mungkin disebabkan oleh biaya pemeliharaan dan perbaikan barang modal yang turun sebesar 25,08 persen (lihat *Tabel B*) dan jumlah tenaga kerja yang turun sebesar 3,36 persen (lihat *Tabel 6*) dibandingkan dengan tahun 2002.

Tingkat efisiensi yang merupakan perbandingan antara nilai output dengan nilai input. Selama periode 1997 - 2002 efisiensi produksi PDAM di Nusa Tenggara Timur cenderung berfluktuasi, berkisar antara 1,69 persen (tahun 1998) dan 3,06 persen (tahun 1999). Sedangkan pada tahun 2003 tingkat efisiensi air minum sebesar 2,45 persen.

Bila dilihat harga penjualan air minum per m³ di Nusa Tenggara Timur dalam kurun waktu 1997 sampai 2003 terlihat terus meningkat. Pada tahun 1997 harga penjualan air minum per m³ sebesar Rp.472,- ; tahun 1998 Rp.479,-; tahun 1999 Rp.485,-; tahun 2000 sebesar Rp.575,-; tahun 2001 Rp.855,- ; tahun 2002 Rp. 890,-; dan pada tahun 2003 sebesar Rp.940,-.

Untuk lebih jelas mengenai tingkat efisiensi dan harga penjualan air per m³ selama tahun 1997 - 2003 dapat dilihat pada tabel A berikut.

Tabel A.
Tingkat Efisiensi, kenaikan tingkat efisiensi, harga air per M³ dan kenaikan harga air
Tahun 1997 - 2003

Tahun	Tingkat Efisiensi	Kenaikan Tingkat Efisiensi (%)	Harga air per m ³ (Rp)	Kenaikan Harga air m ³ (%)
1997	181	-40,66 ^{*)}	472	0,85 ^{*)}
1998	169	-6,63	479	1,48
1999	306	81,06	485	1,25
2000	217	-29,41	575	18,55
2001	216	- 0,46	855	48,73
2002	117	- 45,83	890	4,09
2003	245	109,40	940	5,62

*) terhadap tahun 1996

5. Struktur Biaya dan Sasaran Pemasaran

a. Biaya Bahan

Biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan dan pembelian bahan-bahan oleh Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur selama tahun 2002 dan 2003 dapat dilihat pada tabel persentase pengeluaran pada *Tabel B* berikut: ini.

Tabel B.
Persentase pengeluaran biaya menurut jenis bahan yang digunakan

Jenis Pengeluaran/Biaya	2002	2003
1. Bahan Kimia	0,48	0,83
2. Bahan Bakar dan Pelumas	8,99	11,65
3. Listrik	7,50	19,33
4. Alat tulis dan keperluan kantor	7,54	4,52
5. Suku cadang dan bahan-bahan untuk barang modal	7,34	6,24
6. Biaya pemeliharaan dan perbaikan barang modal	26,91	1,83
7. Sewa Gedung, Gudang, Mesin, Alat-alat dan kendaraan	0,06	3,89
8. Jasa-jasa	41,18	51,71
Jumlah	100,00	100,00

Tabel B mengilustrasikan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2003 bahwa pengeluaran yang tertinggi adalah untuk jasa-jasa sebesar 51,71 persen, diikuti biaya listrik 19,33 persen, bahan bakar dan suku cadang masing-masing 11,65 persen dan 6,24 persen serta biaya alat tulis/keperluan kantor 4,52 persen. Sementara untuk pengeluaran sewa gedung, perbaikan barang modal serta bahan kimia kurang dari 4 persen.

Bila dibandingkan dengan pengeluaran pada tahun 2002 persentase pengeluaran biaya untuk masing-masing jenis pengeluaran yang mengalami peningkatan adalah pengeluaran untuk bahan kimia, bahan bakar/pelumas, listrik, sewa mesin/peralatan dan jasa lainnya, dimana peningkatan terbesar terjadi pada pengeluaran untuk listrik yaitu dari 7,50 persen pada tahun 2002 menjadi 19,33 persen pada tahun 2003. Sementara jenis pengeluaran yang mengalami penurunan adalah pengeluaran untuk alat tulis/keperluan kantor, suku cadang, dan pemeliharaan barang modal, dimana penurunan terbesar terjadi pada jenis pengeluaran perbaikan barang modal yaitu dari 26,91 persen pada tahun 2002 menjadi 1,82 persen pada tahun 2003.

b. Sasaran Pemasaran

Sasaran pemasaran/pelanggan perusahaan air minum di Nusa Tenggara Timur tahun 2003 dapat dilihat pada *Tabel C* dibawah ini:

Tabel C.

Persentase banyaknya pelanggan menurut sasaran pemasaran

Sasaran Pemasaran/Pelanggan	2003
a. Rumah Tangga	83,84
b. Intansi/Pemerintah	4,38
c. Sosial Umum	0,94
d. Sosial Khusus	3,05
e. Niaga Kecil	2,80
f. Niaga Besar	1,09
g. Industri Kecil	0,01
h. Industri Besar	0,01
g. Lainnya	3,88
Jumlah	100,00

Tabel C menggambarkan sasaran pemasaran air minum seperti tersebut diatas, sebagian besar air minum yang disalurkan/dikonsumsi pada tahun 2003, paling banyak dikonsumsi oleh kelompok rumahtangga yaitu 83,84 persen, kelompok Instansi pemerintah sebesar 4,38 persen. Kelompok sosial khusus dan sosial umum masing-masing 3,05 persen dan 0,94 persen.

6. Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja/karyawan Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur tahun 2003 ada sebanyak 804 orang. Jika dibandingkan dengan keadaan pada tahun 2002 sebanyak 832 orang terlihat bahwa jumlah tenaga kerja Perusahaan Air Minum menurun sebesar 3,36 persen terhadap tahun 2002. Informasi mengenai perkembangan jumlah tenaga kerja Perusahaan Air Minum dapat dilihat pada *Tabel 6*.

7. Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja

Faktor-faktor yang menentukan besarnya upah/gaji seorang pekerja antara lain : pendidikan, masa kerja, pengalaman kerja dan sebagainya.

Pada *Tabel 7* mengilustrasikan bahwa pengeluaran untuk pekerja atau karyawan Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur tahun 2003 ada sebanyak 11,37 milyar rupiah. Bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2002 yaitu 11,45 milyar rupiah maka pengeluaran untuk pekerja/karyawan Perusahaan Air Minum pada tahun 2003 menurun sebesar 0,68 persen.

Pengeluaran untuk tenaga kerja tersebut terdiri dari tiga komponen, yaitu :

- ✓ Upah/gaji, lembur, hadiah;
- ✓ Iuran dana pensiun, tunjangan sosial, asuransi;
- ✓ Tunjangan kecelakaan.

8. Biaya Input, Nilai Output dan Nilai Tambah

Besarnya biaya input Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur tahun 2003 dalam menghasilkan air bersih/air minum adalah sebesar 7,07 milyar rupiah (lihat *Tabel 11*) dengan komposisi sebagai berikut:

❖ bahan kimia, bahan bakar, pelumas dan listrik.....	=	31,44%
❖ alat tulis dan keperluan kantor.....	=	4,54 %
❖ suku cadang, pemeliharaan dan sewa sarana dan prasarana.....	=	8,10 %
❖ jasa lainnya.....	=	52,00 %

Nilai Output yang diperoleh Perusahaan Air Minum selama tahun 2003 adalah sebesar 20,88 milyar rupiah yang diperoleh dari pemakaian air minum yang dikonsumsi oleh konsumen ditambah dengan pendapatan non air minum dan pendapatan bruto lainnya (lihat *Tabel 15*).

<https://ntt.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1.</i>	Banyaknya dan Status Perusahaan Air Minum di NTT Tahun 2002 – 2003	10
<i>Tabel 2.</i>	Sumber Air yang Dipakai oleh Perusahaan Air Minum di NTT tahun 2002 - 2003	11
<i>Tabel 3.</i>	Kapasitas Produksi Air Minum Dirinci Menurut Kabupaten 2002 – 2003	12
<i>Tabel 4.</i>	Tingkat Pemanfaatan Produksi, Efisiensi dan Harga Air per M ³ tahun 1997 - 2003	13
<i>Tabel 5.</i>	Jumlah Penggunaan Air Bersih dari PAM Menurut Kategori Pelanggan/Kelompok Konsumen tahun 2002 – 2003	14
<i>Tabel 6.</i>	Banyaknya Pekerja Perusahaan Air Minum Dirinci Menurut Kabupaten Tahun..... 2002 - 2003	15
<i>Tabel 7.</i>	Pengeluaran untuk Pekerja/Karyawan Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2002 - 2003	16
<i>Tabel 8.</i>	Banyaknya dan Kapasitas Mesin Penggerak Utama, Motor Listrik dan Generator.. Tahun 2002 - 2003	17
<i>Tabel 9.</i>	Banyaknya dan Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Tahun	18
<i>Tabel 10.</i>	Banyaknya dan Nilai Pemakaian Bahan Kimia Selama Setahun Tahun..... 2002 – 2003	19
<i>Tabel 11.</i>	Biaya Bahan dan Jasa Selama Setahun Tahun 2002 - 2003.....	20
<i>Tabel 12.</i>	Pengeluaran Lainnya Selama Setahun 2002 - 2003	21
<i>Tabel 13.</i>	Banyaknya Pelanggan Menurut Kategori Tahun 2003	22
<i>Tabel 14.</i>	Banyaknya dan Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan Tahun 2003.....	23
<i>Tabel 15.</i>	Pendapatan dan Penerimaan Perusahaan Tahun 2003	24
<i>Tabel 16.</i>	Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Minum Tahun .. 2002 - 2003	25
<i>Tabel 17.</i>	Realisasi Investasi Perusahaan Air Minum Tahun 2002 - 2003	26

TABEL-TABEL

<https://ntt.bppt.go.id>

Tabel 1.

Banyaknya dan Status Perusahaan Air Minum
di Nusa Tenggara Timur Tahun 2002 - 2003

Kabupaten	2002				2003			
	PDAM	BPAM	Lainnya	Jumlah	PDAM	BPAM	Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumba Barat	1	-	-	1	1	-	-	1
2. Sumba Timur	1	-	-	1	1	-	-	1
3. Kupang/Kota/Rote	1	-	-	1	1	-	-	1
4. Timor T.Selatan	1	-	-	1	1	-	-	1
5. Timor T.Utara	1	-	-	1	1	-	-	1
6. Belu	1	-	-	1	1	-	-	1
7. Alor	1	-	-	1	1	-	-	1
8. Flotim/Lembata	1	-	-	1	1	-	-	1
9. Sikka	1	-	-	1	1	-	-	1
10. Ende	1	-	-	1	1	-	-	1
11. Ngada	1	-	-	1	1	-	-	1
12. Manggarai/Mabar	1	-	-	1	1	-	-	1
JUMLAH	12	-	-	12	12	-	-	12

Tabel 2

Sumber Air yang Dipakai oleh Perusahaan
Air Minum di Nusa Tenggara Timur
Tahun 2002 - 2003

Kabupaten	2002				2003			
	Sungai	Mata Air	Artesis	Lainnya	Sungai	Mata Air	Artesis	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumba Barat	-	1	-	-	-	1	-	-
2. Sumba Timur	-	1	-	-	-	1	-	-
3. Kupang/Kota/Rote	-	1	-	-	-	1	-	-
4. Timor T. Selatan	-	1	1	-	-	1	1	-
5. Timor T. Utara	1	1	-	1	1	1	-	-
6. Belu	-	1	-	-	-	1	-	-
7. Alor	1	1	-	-	1	1	-	-
8. Flotim/Lembata	1	1	-	-	1	1	-	-
9. Sikka	-	1	1	-	-	1	1	-
10. Ende	1	1	1	-	1	1	-	-
11. Ngada	1	1	-	-	1	1	-	-
12. Manggarai/Mabar	-	1	-	-	-	1	-	-
JUMLAH	5	12	3	1	5	12	2	-

Tabel 3.

**Kapasitas Produksi Air Minum Dirinci Menurut Kabupaten
2002 - 2003**

Kabupaten	2002		2003	
	Kapasitas produksi(ltr/dtk)		Kapasitas produksi(ltr/dtk)	
	Potensial	Efektif	Potensial	Efektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumba Barat	25	7	25	4
2. Sumba Timur	45	40	45	40
3. Kupang/Kota/Rote	448	349	441	278
4. Timor T. Selatan	44	34	44	34
5. Timor T. Utara	47	10	45	35
6. Belu	15	15	15	15
7. Alor	46	31	46	31
8. Flotim/Lembata	34	31	49	34
9. Sikka	120	95	135	100
10. Ende	96	66	123	99
11. Ngada	138	85	138	85
12. Manggarai/Mabar	202	132	160	50
J U M L A H	1.260	896	1.266	904

Tabel 4.

Tingkat Pemanfaatan Produksi, Efisiensi
dan Harga Air per M³ Tahun 1996 - 2002

Tahun	Kapasitas Produksi (M3)	Volume air yang tersalur (M3)	Tingkat Pemanfaatan (%)	Input (RP.000)	Output (Nilai air yang terjual) (Rp.000)	Tingkat Efisiensi	Rata-rata Harga air Per M3 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1997	20 741 811	13 862 595	66,83	3 614 100	6 537 835	1,81	472
1998	18 819 883	14 166 378	75,27	4 017 572	6 791 461	1,69	479
1999	17 428 587	14 891 338	85,44	2 353 523	7 222 299	3,06	485
2000	24 695 467	16 627 308	67,33	4 412 574	9 555 573	2,17	575
2001	28 412 014	16 444 123	57,88	6 229 647	13 477 345	2,16	855
2002	28 253 733	18 339 423	64,91	9 610 397	16 390 891	1,71	890
2003	28 508 544	17 316 234	60,74	7 072 451	17 316 234	2,45	940

Tabel 5.

Jumlah Penggunaan Air Bersih dari PAM Menurut
Kategori Pelanggan/ Kelompok Konsumen
Tahun 2002 - 2003

(dalam m³)

Kelompok Konsumen/Kategori Pelanggan	2002	2003
(1)	(2)	(2)
1. Rumah Tangga	13 138 591	13 271 315
2. Instansi Pemerintah/Konsulat	1 116 833	1 128 115
3. Sosial Umum	567 193	572 923
4. Sosial Khusus	597 325	603 359
5. Niaga Kecil	2 265 925	2 288 815
6. Niaga Besar	285 469	288 353
7. Industri Kecil	218 043	220 246
8. Industri Besar	62 763	63 397
9. Lainnya	87 261	88 142
Jumlah	18 339 423	18 524 665

Tabel 6.

**Banyaknya Pekerja Perusahaan Air Minum
Dirinci Menurut Kabupaten
Tahun 2002 - 2003**

Kabupaten	2002			2003		
	Pekerja Operasional	Pekerja Lainnya	Jumlah	Pekerja Operasional	Pekerja Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumba Barat	26	6	32	21	9	30
2. Sumba Timur	30	48	78	41	23	64
3. Kupang/Kota/Rote	133	95	228	112	110	222
4. Timor T. Selatan	24	16	40	30	20	50
5. Timor T. Utara	19	14	33	19	16	35
6. Belu	19	24	43	15	24	39
7. Alor	17	18	35	17	18	35
8. Flotim/Lembata	35	30	65	39	28	67
9. Sikka	55	25	80	53	27	80
10. Ende	43	26	69	37	31	68
11. Ngada	29	23	52	29	23	52
12. Manggarai/Mabar	38	39	77	29	33	62
Jumlah	468	364	832	442	362	804

Tabel 7.

**Pengeluaran untuk Pekerja/Karyawan
Menurut Jenis Pengeluaran
Tahun 2002 - 2003**

(Ribuan Rupiah)

Jenis Pengeluaran	2002			2003		
	Pekerja Operasional	Pekerja Lainnya	Jumlah	Pekerja Operasional	Pekerja Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Upah/Gaji Upah Lembur, Hadiah dan Lainnya	4 494 092	5 567 949	10 062 041	4 107 954	5 424 504	9 532 458
2. Iuran, Dana Pensiun, Tunjangan Sosial, Asuransi dan sejenisnya	694 269	625 628	1 319 897	1 320 929	377 483	1 698 412
3. Tunjangan Kecelakaan	50 034	21 177	71 211	99 537	44 970	144 517
Jumlah	5 238 394	6 214 754	11 453 148	5 528 420	5 846 957	11 375 387

Tabel 8.

Banyaknya dan Kapasitas Mesin Penggerak Utama
Motor Listrik dan Generator
Tahun 2002 - 2003

Uraian	2002		2003	
	Banyaknya (Buah)	Kekuatan (PK)	Banyaknya (Buah)	Kapasitas (KV/KWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mesin Penggerak Utama	-	-	-	-
2. Motor Listrik	-	-	-	-
3. Generator	27	814	27	814

Tabel 9.

Banyaknya dan Nilai Pemakaian Bahan Bakar
dan Pelumas Tahun 2002 - 2003.

Jenis Bahan Bakar	Satuan	2002		2003	
		Banyaknya	Nilainya (Rp.000)	Banyaknya	Nilainya (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin	Liter	83 512	132 229	100 958	217 830
2. Solar	Liter	512 590	624 124	383 629	551 586
3. Minyak Diesel	Liter	-	-	-	-
4. Minyak Tanah	Liter	-	-	-	-
5. Bahan Bakar Lainnya		-	-	-	-
6. Pelumas	Liter	6 806	107 594	2 841	60 239
Jumlah			863 947		829 655

Tabel 10.

Banyaknya dan Nilai Pemakaian Bahan
Kimia Selama Setahun Tahun 2002 - 2003

Jenis Bahan Kimia	2002		2003	
	Banyaknya (Kg)	Nilainya (Rp.000)	Banyaknya (Kg)	Nilainya (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aluminium	-	-	-	-
2. Kapur Tohor	-	-	-	-
3. Kaporit	2 174	46 050	2 309	59 072
4. Chloor	-	-	-	-
5. Soda Ash	-	-	-	-
6. Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	2 174	46 050	2 309	59 072

Tabel 11.

Biaya Bahan dan Jasa Selama Setahun
Tahun 2002 - 2003

(Rp. 000)

Jenis Pengeluaran/Biaya	2002	2003
(1)	(2)	(3)
1. Bahan Kimia	46 050	59 072
2. Bahan bakar dan Pelumas	863 947	829 655
3. Listrik	720 592	1 375 036
4. Alat tulis dan keperluan kantor	725 044	321 244
5. Suku cadang dan bahan-bahan untuk perbaikan kecil barang modal	705 739	442 936
6. Biaya pemeliharaan dan perbaikan barang modal	2 586 260	130 305
7. Sewa bangunan, mesin, alat-alat dan kendaraan	5 000	276 682
8. Jasa lainnya	3 957 740	3 678 021
Jumlah	9 610 372	7 112 951

Tabel 12

Pengeluaran Lainnya Selama Setahun
2002 - 2003

(Rp. 000)		
Jenis Pengeluaran	2002	2003
(1)	(2)	(3)
1. Sewa Tanah	5 000	-
2. Pajak Tak Langsung	53 620	651 186
3. Bunga Atas Pinjaman	2 300	483 576
4. Hadiah, Sumbangan, Derma dan Sejenisnya	65 142	142 042
5. Lainnya	1 805 309	1 387 099
J u m l a h	1 926 371	3 163 903

Tabel 13.

Banyaknya Pelanggan Menurut Kategori
Tahun 2003

Kategori Pelanggan		2003
(1)		(2)
1.	Rumah Tangga	63 234
2.	Instansi Pemerintah./Konsulat	3 299
3.	Sosial Umum	709
4.	Sosial Khusus	2 301
5.	Niaga Kecil	2 114
6.	Niaga Besar	826
7.	Industri Kecil	6
8.	Industri Besar	6
9.	Lainnya	2 929
JUMLAH		75 424

Tabel 14.

Banyaknya dan Nilai Air Minum yang Disalurkan
Menurut Kategori Pelanggan Tahun 2003

Kategori Pelanggan	2003	
	Volume (m ³)	Nilai (Rp.000)
	(2)	(3)
1. Rumah Tangga	15 576 555	13 757 717
2. Instansi Pemerintah./Konsulat	626 009	757 004
3. Sosial Umum	459 218	652 542
4. Sosial Khusus	714 925	365 900
5. Niaga Kecil	704 538	1 102 933
6. Niaga Besar	276 235	279 984
7. Industri Kecil	2 611	5 534
8. Industri Besar	11 103	46 249
9. Lainnya	45 860	348 371
Jumlah	18 517 054	17 316 234

Tabel 15.

Pendapatan dan Penerimaan Perusahaan
Tahun 2003

(Rp.000)

Pendapatan/penerimaan	2003
(1)	(2)
1. Kegiatan utama	17 316 234
2. Penerimaan/Pendapatan Non Air	3 566 022
3. Pendapatan Bruto lainnya	-
Jumlah	20 882 256

Tabel 16.

Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Minum
Tahun 2002 - 2003

(Rp.000)

Uraian	2002	2003
(1)	(2)	(3)
1. Nilai Output	19 175 370	20 882 256
2. Biaya Input	9 610 371	7 072 451
3. Nilai tambah pada harga Pasar (1-2)	9 564 999	13 809 805
4. Pajak Tak Langsung	53 620	651 186
5. Nilai Tambah Atas Biaya Faktor Produksi (3-4)	9 511 379	13 158 619

Tabel 17.

Realisasi Investasi Perusahaan Air Minum
Tahun 2002 - 2003

(Rp.000)

Sumber Dana Investasi	2002	2003
(1)	(2)	(3)
1. Swasta Nasional / Sendiri	-	
2. Laba Yang Ditanam Kembali	-	
3. Saham/Surat Berharga	-	
4. Pinjaman Nasional/Dalam Negeri	-	
5. Pinjaman Asing/Luar Negeri	-	
6. Modal Asing	-	
7. Pemerintah	7 448 009	175 000
8. Pasar Modal	-	
Jumlah	7 448 009	175 000

<https://htt.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur

Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang 85111

Telp. (0380) 826289, 821755, Fax. (0380) 833124

e-mail : bps5300@kupang.wasantara.net.id